



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

Tujuan Investasi

Darlink Aman Syariah bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah.

Kebijakan Investasi

100% Obligasi atau Deposito Syariah

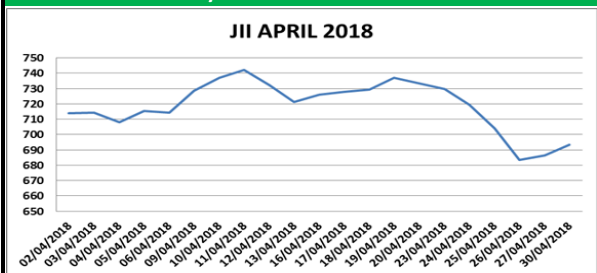
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 50.741.880,71
Jumlah Outstanding Unit	: 50.179.6032
Minimum Investasi	: Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Rendah

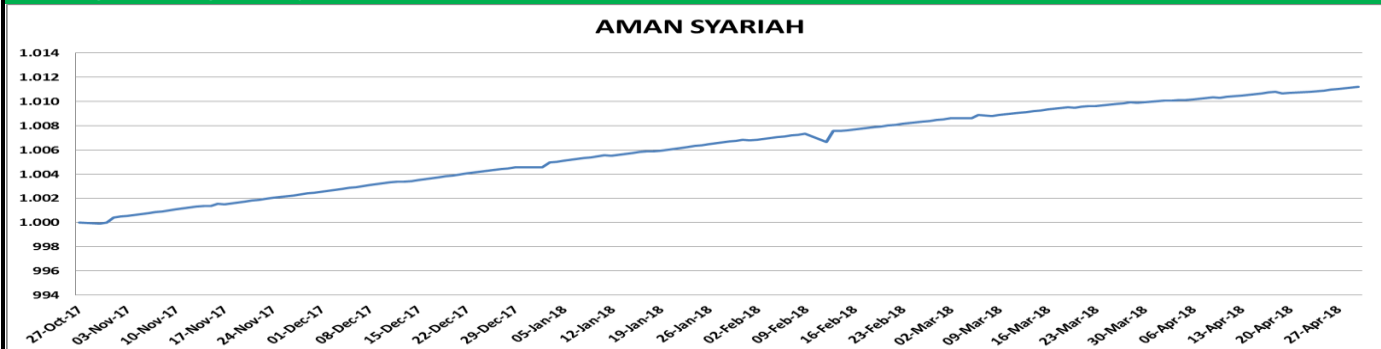
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,00% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :

1.12%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.13%

1011.2053

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMAN Tolok Ukur *)	0,13%	0,43%	1,12%	0,66%	-	1,12%
Average Time Deposit	0,40%	1,10%	2,30%	1,10%	-	-

* Average Time Deposit

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Perbankan dan Keuangan Syariah 0% - 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 BPD Kaltim
- 2 Bank Bukopin
- 3 Bank BJB
- 4 Bank Nagari
- 5 Bank Mayapada

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Pada April 2018 terjadi inflasi sebesar 0,10 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 132,71. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,16 persen; kelompok sandang sebesar 0,29 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,04 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,19 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,26 persen. Ekonomi Indonesia triwulan I-2018 terhadap triwulan I-2017 tumbuh 5,06 persen (y-on-y) meningkat dibanding capaian triwulan I-2017 sebesar 5,01 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 8,69 persen. Dari sisi Pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga yang tumbuh 8,09 persen. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) penutupan April menguat 1,27% atau 75,36 poin pada level 5.994,59. Sektor pendukung IHSG bergerak dua arah. Penguatan tertinggi di sektor infrastruktur yang naik 1,5%. Sedangkan, sektor mining turun paling dalam hingga 1,94%. (Sumber: Bloomberg).